

## ANALISIS STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BINTANG KARYA TERE LIYE*

Melisa<sup>1</sup>, Abdul Malik<sup>2</sup>, Wahyu Indrayati<sup>3</sup>  
Samelisa96@gmail.com

Program studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

### ABSTRACT

*This study aims to describe the personality structure of the main characters, Ali, Raib and Seli in the novel Bintang by Tere liye. Uses a psychological approach with Sigmund Freud's psychoanalytic theory. This type of qualitative approach with a psychological literary approach theory. The source of data used for research is Bintang Karya Tere Liye published by PT. Gramedia Pustaka Utama 2017. Data collection techniques used were reading, listening and note-taking techniques. The results obtained from this study conclude that the personality structure of the id, Ali's always looking for happiness, avoiding discomfort, and making people confused. The ego is dominated by realistic thinking, and planning. The superego is dominated by actions that represent parental values or parental interpretations of social standards taught. Then the personality structure of id Raib, is imagining a stress response that can reduce and eliminate complex stimuli. The personality structure of Ego Raib is self-examination of reason and mind, ready to adapt at any time, and able to control impulsivity. Superego represents parental values of social standards taught to children through various prohibitions and commands. Seli's character is reflected in personality which is a reaction to imagining or imagining something that can reduce and eliminate the stress used to handle complex stimuli. The ego is more about displaying reason and mind, ready to adapt, and able to control impulses. Then Superego is provide ethical direction and norms that must be adhered to and based on a conscience that controls and criticizes one's own actions.*

*Keywords: Structure, Personality, Main Character.*

### I. Pendahuluan

Motivasi memilih novel Bintang karya Tere Liye sebagai penelitian adalah untuk memahami aspek kepribadian tokoh Ali, yang merupakan bagian dari pertanyaan yang diajukan pengarang melalui karyanya. Karakter Ali adalah anak yang pintar, ia memulai petualangan dengan teman-temannya Raib dan Seli. Tiga alasan yang ingin peneliti gunakan adalah alasan pertama. Peneliti memilih novel Bintang karya Tere Liye, karena novel ini merupakan novel yang sangat menarik, dari plot, sudut pandang, konflik dan karakter. Untuk dipelajari. Dan tokoh-tokoh dalam novel. Alasan kedua, peneliti memilih Ali dalam novel Bintang karya Tere Liye karena Ali adalah tokoh protagonisnya. Alasan ketiga peneliti memilih judul struktur kepribadian tokoh protagonis Ali dalam Novel Bintang karya Tere Liye karena peneliti ingin memahami struktur kepribadian id, ego, dan superego yang terdapat dalam kepribadian tokoh protagonis Ali.

Novel Bintang karya Tere Liye dipilih karena memiliki plot yang menarik sehingga memudahkan peneliti untuk memahami cerita dan menghubungkan pengetahuannya dengan kehidupan nyata. Selain itu, ini terkait dengan psikologi. Karakter menghadapi konflik psikologis yang dipengaruhi oleh kepribadian protagonis. Bayangan atau mimpi tentang masa depan menggantung di atas hidup mereka. Novel Bintang karya Tere Liye, menceritakan bahwa manusia harus bekerja keras untuk mewujudkan keinginan dan impiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama Ali dalam novel Bintang karya Tere Liye. Perilaku atau kepribadian terdiri dari tiga aspek atau sistem. Sigmund Freud (Minderop, 2019:20) membagi perilaku manusia menjadi tiga bagian psikologi manusia, yaitu id (terletak di alam bawah sadar), diri (sebagian antara alam sadar dan alam bawah sadar), dan superego (sebagian antara alam sadar dan alam bawah sadar).

## **II. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, tanpa menggunakan angka-angka, untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan struktur kepribadian dalam novel Bintang karya Tere Liye.

Adapun langkah-langkah untuk pengumpulan data menggunakan teknik pustaka, teknik baca dan teknik catat sebagai berikut.

1. Membaca novel Guru Bintang Karya Tere Liye secara berulang-ulang dengan cermat dan teliti.
2. Mencari data dari kalimat-kalimat yang mengandung unsur kepribadian dari tokoh utama novel Bintang Karya Tere Liye.
3. Mencatat data yang diperoleh dari kalimat-kalimat yang mengandung unsur kepribadian tokoh utama Ali dalam novel Bintang Karya Tere Liye.

Teknik analisis data merupakan langkah-langkah awal mempersiapkan data hingga menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membaca secara berulang-ulang dan memahami sumber data yaitu novel Bintang untuk menemukan kata, frasa dan kalimat yang berhubungan dengan apa yang akan dikaji oleh peneliti.
2. Peneliti melakukan penandaan dengan cara mengaris bawah atau ditandai menggunakan stabilo berwarna.
3. Data yang telah diperoleh akan diklasifikasi ke dalam tabel sesuai jenis kategori data yang terdapat pada instrumen data, yaitu struktur kepribadian tokoh utama dalam novel Bintang Karya Tere Liye.
4. Peneliti mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama sesuai dengan kategori dalam instrumen data yang terdiri dari id, ego dan superego.
5. Peneliti mendeskripsikan kepribadian tokoh utama sesuai dengan analisis dari kategori struktur kepribadian dalam instrumen data.
6. Tahap terakhir adalah peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari deskripsi dan analisis data.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

Memuat hasil dan data yang didapatkan dalam penelitian yang ditampilkan dalam bentuk deskripsi kalimat dan/atau table dan/atau gambar. Bandingkan dengan penelitian sebelumnya. serta pembahasan mengenai hasil yang ditemukan dalam hasil penelitian. Tonjolkan kesamaan, perbedaan,

dan keunikan penelitian Anda serta jelaskan sebab terjadinya (data) hasil pada penelitian Anda.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang didapat dari membaca Novel Bintang Karya Tere Liye, dimana penulis akan memaparkan Struktur kepribadian tokoh tokoh utama yang ada yaitu Ali, Raib dan Seli, kemudian mengelompokkannya kedalam tabel tabel sesuai dengan struktur kepribadiannya yaitu Id, Ego atau Super Ego.

### 1. Analisa Tokoh Utama Ali

Ali adalah siswa kelas XI jurusan IPA, Ali juga berteman dekat dengan Raib dan Seli. Ali adalah seorang lelaki yang memiliki kelebihan bisa berubah menjadi beruang raksasa, karena ia berasal dari Klan Bumi. Penampilannya yang sering berantakan tak menutupi kegeniusan Ali diantara kedua sahabatnya. Kepintaran yang ia miliki membuatnya terkadang sering keras kepala. Tokoh ini menjadi sentral didalam novel Bintang karya Tere Liye ini. Didalam tabel dibawah ini, penulis mencoba mengelompokkan kutipan kutipan yang ada disetiap bab yang ada, apakah masuk kedalam aspek psikologi sturktur kepribadian Id, Ego dan Super Ego kemudian akan penulis jabarkan didalam bab pembahasan nantinya, berikut hasil rangkuman struktur kepribadian Ego, Superego dan Id tokoh utama Ali, pada tabel tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Analisis Struktur Kepribadian Id Tokoh Utama Ali dalam Novel *Bintang karya Tere Liye***

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
1.	Ali	“Kalau ikan itu tertangkap penduduk, digoreng, kemudian dimakan, dia tidak akan hidup selama lamanya. Atau jika batu bata itu diinjak gajah afrika, ikan ikan itu mati duluan sebelum hujan menghidupkannya”	Id	10
		“eh siapa yang yang cari masalah, Ra? Aku hanya menjawab pertanyaan Johan.”		12
		“Karena aku baru saja tahu bagaimana menggunakan tabung ini. Yah... baru beberapa jam yang lalu.”		41

Sumber: Novel Bintang, Karya Tere Liye

**Tabel 4.2 Analisis Struktur Kepribadian Ego Tokoh Utama Ali dalam Novel *Bintang karya Tere Liye***

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
1.	Ali	“Kalaupun ada yang mendengar percakapan kita, mereka juga tidak akan tahu apa maksudnya. Lihatlah, kantin ini ramai dengan murid yang kelaparan. Tidak ada satupun yang tahu jika lima bulan lagi salah satu pasak bumi akan dirobohkan Dewan Kota Zaramaraz. Kehidupan di permukaan akan musnah, juga jutaan waga di kota ini.”	Ego	12
		“Bakso ini lezat sekali, kuahnya juga. Syukurlah, kita tidak lagi menyantap bubur putih Kalan Bintang. Meski rasanaya sama lezatnya, aku tidak suka melihat tampilan bubur lengket itu,”		13
		“Raib selalu galau setiap hendak izin pergi dari rumah, bukankah begitu? Dia selalu baru bisa bilang pada menit-menit terakhir.”		14

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		“Kapan kami akan diberitahu”		19
		“Aku bersedia”		26
		“Ikut denganku, Ra! Ada yang hendak kutunjukkan”		37
		“Berhenti protes. Segera naik, Ra! Semakin cepat kamu naik ke kapsul, semakin cepat aku bisa mengaktifkan posisi menghilangnya.”		37
		“Aku sudah menelpon Seli. Jadi dia tahu akan dijemput,”		38
		“Jangan menanggilkmu dengan sebutan itu, Seli!”		39
		“Benda ini penting sekali saat kita kembali ke Klan Bintang. Kita tidak punya teknologi yang selevel dengan mereka. Tabung transparan ini berisi semua pengetahuan milik mereka. Kita bisa menggunakannya”		41
		“Berbeda dengan tabung milik AV yang tidak dikunci, tabung ini memiliki system pengaman. Tiga minggu terakhir, apa pun cara yang kugunakan, tabung ini tidak bisa kubuka, hanya tergeletak membisu. Ini membuatku kesal berkepanjangan.”		41
		“Sekretaris Dewan Kota Zaramaraz ternyata menggunakan cara lama mengunci tabung ini agar tidak dibuka orang lain. Aku sudah memikirkan hal hal paling canggih berminggu-minggu, teknologi keamanan yang paling hebat, ternyata cara membukanya sederhana sekali. Cara lama itu.”		42

Sumber: Novel *Bintang karya Tere Liye*

**Tabel 4.3 Analisis Struktur Kepribadian Super Ego Tokoh Utama Ali dalam Novel *Bintang karya Tere Liye***

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		“Buat apa? Kamu paling mengajakku bertengkar, menyuruhku jangan menjemput dengan kapsul perak, nanti dilihat orang lain. Atau bilang besok-besok saja, jangan malam ini. Iya, Kan? Leboh baik aku langsung muncul di depan jendela kamarmu, memaksamu segera naik,”		38
		“Enak saja kamu bilang aku terobsesi. Tapi aku belum menemukan caranya.”		200
1.	Ali	“Tadi tanggung sekali, Raib. Itu Pasukan Bintang kelima belas yang seharusnya aku robohkan. Kamu merusak statistikku.”	Super Ego	356
		“Itu tidak sulit. Alih-alih menggunakan aliran magma alamiah, kalian lima ratus tahun teakhir justru sengaja membuat superplume baru, membelokkan aliran magma menuju sebuah tempat, lantas menyumbatnya, tempat yang paling aman, yang tidak memancing perhatian, adalah Ruang Penjara. Di bagian luar, ruangan ini hanyalah tempat		363

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		tahanan, dibagian dalamnya diam-diam kalian membuat sumbatan superplume. Terima kasih pernah menahan kami disini sebulan lalu, kami jadi ingat sesuatu, ada aliran magma dibawah sel kaca. Mudah sekali menemukannya. Semudah aku memukul wajahmu dulu, bukan?"		
		"Menyerahlah, Sekretaris"		368

Sumber: Novel *Bintang* karya Tere Liye

## 2. Analisa Tokoh Utama Raib

Raib adalah siswa kelas XI IPA, dia memiliki keinginan untuk melanjutkan studinya setelah lulus, dia mengambil dari Fakultas Ilmu Budaya karena dia sangat menyukai kursus bahasa. Raib adalah wanita dengan kelebihan yang bisa hilang, karena dia juga dari keluarga lunar. Raib ramah dan membantu. Raib Kebutuhan Humanistik (kemanusiaan) mulai dengan aspek psikologi struktur kepribadian Id, Ego dan Super Ego yang penulis rangkum kedalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Analisis Struktur Kepribadian Id Tokoh Utama Raib dalam Novel *Bintang* karya Tere Liye**

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		"Aku tidak tahu dimana pasak itu, Hana."		25
		"Tidak apa, Ma. Bagi Ra, Mama dan Papa adalah orang tua Ra, Selalu membantu Ra."		33
		"Kamu punya sesuatu yang berkuah?"		92
		"Bagaimana kamu tahu namaku Raib?"		119
1.	Raib	"Jadi kita ke kota ini hanya untuk makan siang?"	Id	154
		"Kamu dengar itu Ali?"		160
		"Setidaknya dia hanya diberhentikan, seli. Dia tidak ditahan atau masuk penjara."		162
		"Seberapa kuat kapsul kita bertahan dari air panas?"		175
		"Berapa lama kita akan bertahan?"		175

Sumber: Novel *Bintang* karya Tere Liye

**Tabel 4.5 Analisis Struktur Kepribadian Ego Tokoh Utama Raib dalam Novel *Bintang* karya Tere Liye**

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		""Sebulan yang lalu miss, aku tidak tahu bahwa aku memiliki kekuatan itu, juga Teknik melepaskan energi dingin. Aku hanya mencobanya"		180
1.	Raib	Aku tidak tahu, SEL. Aku khawatir, saat kita kembali ke Klan Bintang, Mereka pasti melakukan sesuatu saat tahu kita berhasil lolos dan Sekretaris Dewan Kota menghilang"	Ego	21
		"Panggil montir resmi saja, Ma"		29

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		“Astaga, Ali! Ini baru pukul tujuh malam. Banyak orang melintas di jalan raya. Kapsul ini bisa dilihat semua orang!”		37
		“Lantas kenapa kamu tidak memberitahuku lebih dulu juga?”		38
		“Kenapa kamu tidak memberitahu sejak awal bahwa kamu punya tabung ini, Ali?”		41
		“Kita bisa terbang ke dinding sebelah barat?”		181

Sumber: Novel *Bintang* karya *Tere Liye*

**Tabel 4.6 Analisis Struktur Kepribadian Super Ego Tokoh Utama Raib dalam Novel *Bintang* Karya *Tere Liye***

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
		“Apa yang kamu lakukan?”		156
		“Apa?”		304
		“Lakukan saja”		312
1.	Raib	“Aku memilih rute melewati Ruang Padang Sampah, Miss itu lebih pendek. Semoga mereka tidak secepat itu membuka portal dan kita bisa mengatasi benda terbang tanpa awak. Rute yang melewati dua ruangan tidak berpenghuni lebih mengkhawatirkan. Kita tidak tahu akan menghadapi apa disana. Bisa saja itu ruangan yang sama sekali tidak bisa dilewati kapsul terbang, memaksa kita kembali ke Ruang Padang Rumpuk ini.”	Super Ego	105

Sumber: Novel *Bintang* karya *Tere Liye*

### 3. Analisa Tokoh Utama Seli

Seli adalah siswa kelas XI jurusan IPA, Seli juga teman semeja dan teman dekatnya Raib dan Ali. Seli adalah seorang perempuan yang memiliki kelebihan bisa mengeluarkan petir dari tangannya, karena ia juga berasal dari Klan Matahari. Seli memiliki sifat yang setia.. dalam pembahasan ini akan di analisa penokohan yang disematkan kepada Seli mulai dengan aspek psikologi sturktur kepribadian Id, Ego dan Super Ego yang penulis rangkum kedalam tabel bertikut ini:

**Tabel 4.7 Analisis Struktur Kepribadian Id Tokoh Utama Seli Dalam Novel *Bintang* Karya *Tere Liye***

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
1.	Seli	“Bagaimana kita ke kotanya, Ali? Itu hampir dua puluh kilo meter dari sini,”	Id	150
		“Mungkin hanaa Kaar di Restoran Lezazel yang bisa memasak masakan dengan rasa seperti masa lalu.”		158
		“Bukankah mereka punya teknologi tinggi? Bagaimana mungkin mereka tidak bisa mengatasinya?”		160
		“Aku lebih suka jika kita memasuki ruangan level pertama,”		166
		“Merebus apa?”		174
		“Apa yang kamu lakukan Ra?”		182

Sumber: Novel Bintang, Karya Tere Liye

**Tabel 4.8 Analisis Struktur Kepribadian Ego Tokoh Utama Seli Dalam Novel Bintang Karya Tere Liye**

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
1.	Seli	“Tadi malam, saat hujan deras turun. Aku berlatih di atap Gedung kosong. Tenang saja, Ra, tidak ada yang memperhatikan. Petirku tersamar bersamaan dengan petir sungguhan dari langit”	Ego	20
		“Kamu mencuri tabung ini dan sekarang meretas kata sandinya? Membukanya tanpa izin. Terlalu!”		42
		“Aku sepertinya mulai membenci musim semi- jika sesingkat ini.”		84
		“Jika itu adalah aliran magma, bagaimana kita mendekatinya. Ali? Alirannya kemana-mana?”		97
		“kenapa kita menunggu disini?”		151
		“Kamu punya uangnya?”		154
		“Kembalikan cahayanya, Ra.”		173

Sumber: Novel Bintang, Karya Tere Liye

**Tabel 4.9 Analisis Struktur Kepribadian Super Ego Tokoh Utama Seli Dalam Novel Bintang Karya Tere Liye**

No.	Tokoh	Kutipan	Aspek Psikologi Struktur Kepribadian	Halaman
1.	Seli	“Awas, Ali!”	Super Ego	169
		“Sama seperti saat kamu meretas kata sandi tabung transparan milik Sekretaris Dewan Kota. Bagaimana kalau kamu meretas kata sandi robot Z, lantas mengubah programnya agar ia tidak menggagap kita lawan? Bila perlu mengubahnya berada di pihak kita? Bukankah itu menarik?”		201

Sumber: Novel Bintang, Karya Tere Liye

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baiq Inda Chairunissa, Mari'i, Murahim dari Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan Universitas Mataram dengan judul Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA, dari Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur kepribadian tokoh utama Jim dipengaruhi oleh id, ego, dan superego. Id dalam diri Jim muncul ketika keinginan untuk memuaskannya diri dalam bentuk dorongan menghendaki segala keinginannya yang harus terpenuhi. Sedangkan ego dalam diri Jim dapat dilihat ketika Jim mengambil keputusan dikarenakan terdesak oleh keinginan-keinginan id yang harus terpenuhi dan terakhir superego, yang dimana superego muncul sebagai hati nurani yang mengendalikan sikap dan tingkah laku Jim sesuai dengan prinsip moralitas. Terkait dengan pembelajaran sastra di SMA adalah siswa dapat melakukan analisis unsur intrinsik novel yang berfokus pada tokoh utama menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud.

#### IV. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan mengenai penelitian berjudul Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Utama Ali dalam Novel Bintang karya Tere Liye, maka dapat diberikan simpulan struktur kepribadian id, tokoh Ali didominasi oleh selalu mencari kebahagiaan, selalu memaksakan kehendaknya dan selalu membuat keputusan yang terkesan memaksa tokoh lain. Struktur kepribadian ego didominasi oleh berpikir realistis, membuat rencana, dan membuat rencana. Struktur kepribadian superego didominasi oleh tindakan yang mewakili nilai-nilai orang tua atau interpretasi orang tua terhadap standar sosial yang diajarkan kepada anak melalui berbagai larangan dan perintah. Kemudian struktur kepribadian id Raib, adalah membayangkan atau membayangkan suatu respon stres yang dapat mengurangi dan menghilangkan rangsangan yang kompleks. Struktur kepribadian Ego Raib yaitu pemeriksaan diri terhadap akal dan pikiran, siap beradaptasi setiap saat, dan mampu mengendalikan impulsif. Struktur kepribadian Superego dimana mewakili nilai-nilai orang tua atau interpretasi orang tua terhadap standar sosial yang diajarkan kepada anak melalui berbagai larangan dan perintah. Selanjutnya struktur kepribadian id tokoh Seli, tercermin kepribadian yang merupakan reaksi membayangkan atau mengkhayal sesuatu yang dapat mengurangi serta menghilangkan tegangan yang dipakai untuk menangani stimulus kompleks. Struktur kepribadian Ego lebih kepada menampilkan akal budi dan pikiran, selalu siap menyesuaikan diri, dan mampu mengendalikan dorongan-dorongan. Kemudian struktur kepribadian Superego lebih cenderung memberikan pengarahan etis dan norma-norma yang harus dianut dan berdasarkan hati nurani yang mengontrol dan mengeritik perbuatan sendiri.

#### V. Daftar Pustaka

- Al-Ma'ruf, Ali dan Nugrahani, Farida. 2017. *Al-Ma'ruf, Ali dan Nugrahani*, Farida. Surakarta: CV. Djiwa Amara Press.
- Alwisol. 2004. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Davonar, A. 2008. Surat Kecil Untuk Tuhan. Jakarta: Novelas.
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatmoko.
- Endraswara, S. 2008. Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono, Budi S.S. 2003. *Dasar-Dasar Psikoanalisis Freudian*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Helaluddin. 2018. *"Psikoanalisis Sigmund Freud dan Impikasinya dalam Pendidikan"*.
- Kartono, K. & J. A. 1989. Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam. Bandung: CV. Mandar Madju.



- Koentjoro. 2018. "Wundt, Sigmund Freud, dan Community Mental Health".
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Perca.
- Liye, Tere. 2017. *Bintang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Fheti Wulandari. 2018. "Analisis Diskriminasi pada Novel 'Amelia' Karya Tere-Liye." *Journal of Science and Social Research*. Vol. 1 No. 5 (hal. 53-59).
- Malik, Abdul. 2016. *Penelitian Deskriptif Kualitatif Untuk Bidang Pendidikan Bahasa Sastra, dan Sosial-Budaya*. Tanjungpinang: FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Malik, Abdul. 2018. *Materi Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*.
- Minderop, A. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktural Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudikan, Setya Yuana. 2015. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. CV. Pustaka Ilalang Group: Lamongan.
- Sugioyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Suhardi, 2011, *Sastra Kita, Kritik, dan Lokalitas*. Depok: PT Komodo Books.
- Tanjungpinang: FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Wellek, Rane dan Warren, Austin. 2014. *Teori Kesustraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Wyatmi. 2011. *Psikologi sastra teori dan aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.